

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang komprehensif (*Continuity Of Care*). *Continuity Of Care* dalam asuhan kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan yang berkesinambungan atau berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari masa nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Upaya ini dapat dilakukan oleh bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif atau berkelanjutan. Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity Of Care*) dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. (Yulita & Juwita, 2019). Masa nifas merupakan masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih enam minggu. Masa nifas juga merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan agar dapat mencegah terjadinya komplikasi yang sering terjadi selama masa nifas. (agustina & mastiningsih, 2019).

Perdarahan post partum adalah penyebab utama kematian maternal di seluruh dunia. Berdasarkan data WHO (*world Health Organization*) menunjukkan bahwa 25% dari kematian maternal disebabkan oleh perdarahan postpartum dan diperkirakan 100.000 kematian maternal tiap

tahunnya. (Yunita 2017). Jumlah kematian ibu menurut provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). (Profil Kesehatan Indonesia 2019). Angka kematian ibu di Jawa Timur cenderung menurun pada dua tahun terakhir. Pada tahun 2018, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2018 angka kematian ibu tertinggi di Kota Pasuruan yaitu sebesar 301,75 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 10 orang. (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2018).

Dampak yang kemungkinan bisa terjadi apabila masa nifas tidak dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan maka akan menimbulkan komplikasi. (Lidya 2019). Perdarahan post partum atau perdarahan pasca persalinan adalah salah satu penyebab kematian ibu melahirkan. Perdarahan post partum dapat disebabkan oleh partus lama, paritas, oksitoksin, drip, anemia, dan persalinan dengan tindakan. Bila perdarahan post partum tidak ditangani dengan baik maka dapat mengakibatkan syok dan menurunnya kesadaran akibat banyaknya darah yang keluar. Hal ini dapat menyebabkan gangguan sirkulasi darah ke seluruh tubuh dan dapat menyebabkan hipovolemia berat. Bila hal ini terus terjadi maka akan menyebabkan ibu tidak terselamat. (Satriyandari dan Hariyati 2017).

Upaya yang dilakukan bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif atau berkelanjutan (*continuity of care*) selama masa nifas. *Continuity Of Care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. (Ningsih, 2017). Pemantauan yang dilakukan oleh bidan akan sangat membantu mencegah kematian ibu. Perempuan yang menjalani pelayanan kebidanan secara *continuity of care* secara tidak langsung akan menerima informasi yang dibutuhkan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan merasa nyaman pada saat menjalani perawatan. (Ningsih, 2017).

1.2 Batasan Asuhan

Studi kasus ini di batasi pada asuhan kebidanan pada seorang ibu mulai pada masa nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care* (COC).

1.3 Tujuan Penyuluhan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* (COC) pada masa nifas sampai KB dan neonatus sesuai dengan standart dan melakukan pendokumentasian (SOAP) dalam bentuk laporan tugas akhir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memberikan asuhan dan melakukan pengkajian anamnesa pada ibu nifas, neonatus, dan KB

2. Merencanakan asuhan kebidanan sesuai dengan *continuity of care* ibu nifas menggunakan SOAP
3. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan *continuity of care* neonatus menggunakan SOAP
4. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan *continuity of care* keluarga berencana (KB) menggunakan SOAP
5. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas, neonatus, dan KB dengan SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan kualitas, wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas, neonatus, dan KB secara *continuity of care* (COC).

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai tambahan pengetahuan dan pola pikir dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas, neonatus, dan KB.

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang nyata dari ilmu pengetahuan yang di dapat dalam mengaplikasikan pada asuhan kebidanan pada ibu nifas, neonatus, dan KB secara *continuity of care* (COC).

2. Bagi Institusi

Asuhan kebidanan *continuity of care* dapat mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa DIII kebidanan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara efektif dan berkesinambungan.

3. Bagi Partisipan

Mendapatkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa nifas, neonatus, dan KB sesuai dengan kebutuhan klien dengan memberikan asuhan kebidanan.